

RINGKASAN

Ahmad Mustofa, 2025. **Analisis Dampak Wisata Bermi Eco Park (BEP) Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Sosial Masyarakat (Studi Pada BUMDes Bermi Indah, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo)**. Dr. Supriyanto, S.Sos., M.Si, Mastina Maksin, S.AP., M.AP, 193 hal + xvi

Kabupaten Probolinggo merupakan Kabupaten Probolinggo memiliki potensi wisata alam yang beragam dan terus dikembangkan, salah satunya adalah kawasan wisata Bermi Eco Park (BEP) yang terletak di Desa Bermi, Kecamatan Krucil. Wisata ini menjadi salah satu alternatif penggerak ekonomi lokal sekaligus mendukung upaya pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan wisata berbasis desa yang dilakukan oleh BUMDes Bermi Indah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak keberadaan Wisata Bermi Eco Park dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan sosial masyarakat setempat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai tantangan dalam pengembangan wisata di Desa Bermi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan menggunakan pedoman wawancara dan alat bantu lainnya. Analisis data dilakukan melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Wisata Bermi Eco Park berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat, seperti meningkatnya pendapatan, terbukanya peluang usaha baru, serta mendorong perputaran ekonomi di sekitar kawasan wisata. Selain itu, dampak sosial yang ditimbulkan mencakup meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata, tumbuhnya kesadaran untuk menjaga lingkungan, serta mempererat hubungan sosial di antara warga. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan wisata, baik sebagai pengelola, pedagang, maupun pelaku usaha mikro lainnya, turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi.

Di sisi lain, terdapat pula tantangan yang dihadapi dalam pengembangan wisata ini. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan infrastruktur seperti akses jalan yang belum sepenuhnya memadai, kurangnya promosi wisata secara maksimal, serta minimnya pelatihan pengelolaan wisata bagi masyarakat lokal. Selain itu, pengelolaan sampah dan fasilitas pendukung lain seperti kebersihan, kenyamanan, dan keamanan masih perlu ditingkatkan agar keberlanjutan wisata dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, BUMDes, dan masyarakat untuk memperbaiki kekurangan yang ada agar Wisata Bermi Eco Park dapat terus memberikan manfaat kedepannya.

Kata Kunci : Dampak Pariwisata, Perekonomian Masyarakat, Kesejahteraan Sosial, BUMDes, Bermi Eco Park

SUMARRY

Ahmad Mustofa, 2025. **Analysis of the Impact of Bermi Eco Park (BEP) Tourism in Improving the Economy and Social Welfare of the Community (Study on Bermi Indah BUMDes, Krucil District, Probolinggo Regency)**. Dr. Supriyanto, S.Sos., M.Si, Mastina Maksin, S.AP., M.AP, 193 hal + xvi

Probolinggo Regency has diverse natural tourism potentials that continue to be developed, one of which is the Bermi Eco Park (BEP) tourism area located in Bermi Village, Krucil District. This tourist destination serves as an alternative driver of the local economy while also supporting community empowerment efforts through village-based tourism management carried out by BUMDes Bermi Indah.

The purpose of this research is to analyze the impact of Bermi Eco Park on improving the local community's economy and social welfare. In addition, this study also aims to identify various challenges in the tourism development process in Bermi Village.

This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The data sources in this study include both primary and secondary data. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, and documentation. The main instrument of this research is the researcher, using interview guidelines and other supporting tools. Data analysis was carried out through data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification.

The results of the study indicate that the existence of Bermi Eco Park has had a positive impact on the community's economy, such as increasing income, creating new business opportunities, and encouraging economic circulation around the tourism area. Furthermore, the social impacts include the growing participation of local residents in tourism management, increased environmental awareness, and strengthened social relations among the community. Community involvement in tourism activities, whether as managers, traders, or other micro-entrepreneurs, also contributes to improving both social and economic welfare.

On the other hand, there are challenges faced in the development of this tourism site. Some of these include limited infrastructure, such as inadequate road access, insufficient tourism promotion, and the lack of tourism management training for local residents. In addition, waste management and supporting facilities such as cleanliness, comfort, and security still need to be improved to ensure sustainable tourism development. Therefore, synergy between the government, BUMDes, and the community is required to address these shortcomings so that Bermi Eco Park can continue to provide long-term benefits.

Keywords: Tourism Impact, Community Economy, Social Welfare, Village-Owned Enterprises (BUMDes), Bermi Eco Park